ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan dengan menggunakan analisis fraud triangle. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Donald R Cressey (1953) atau biasa disebut Teory Cressey, terdapat tiga kondisi yang selalu hadir dalam tindakan fraud yaitu pressure atau tekanan, opportunity atau peluang dan rationalization atau pembenaran yang disebut sebagai fraud triangle. Ketiga kondisi tersebut merupakan faktor risiko munculnya kecurangan dalam berbagai kondisi. Namun pada Penelitian ini hanya melakukan analisis menggunakan variabel dari unsur fraud triangle yaitu pressure dan opportunity. Dan tidak menggunakan variabel dari unsur Rationalization. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari masing-masing unsur tersebut diantaranya adalah Financial stability yang diproksi dengan rasio perubahan total aset (ACHANGE), financial target yang diproksi dengan Return On Asset (ROA), nature of industry yang diproksi dengan rasio perubahan dalam piutang usaha(RECEIVABLE), dan Ineffective Monitoring yang diproksi dengan rasio komisaris independen (IND) serta Variabel Kecurangan pada laporan keuangan atau financial statement fraud yang diproksikan dengan earnings management.

Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang terdaftar di JII (Jakarta Islamic Index) dan yang mempublikasikan laporan tahunannya berturut-turutselama periode 2011-2015.Teknik pengambilan sampel dilakukan secara purposive sampling.Berdasarkan kriteria tersebut terpilih 12 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan menggunkan alat bantusoftware SPSS 22.

Hasil atas pengujian dari penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Financial Stability, financial target, nature of industry berpengaruh positif signifikan terhadap terjadinya Financial Statement Fraud sedangkan Ineffective Monitoring berpengaruh negatif signifikan terhadap terjadinya Financial Statement Fraud.

Keywords :FINANCIAL STATEMENT FRAUD, FINANCIAL STABILITY, FINANCIAL TARGETS, NATURE OF THE INDUSTRY, INEFFECTIVE MONITORING